SKRIPSI

RENDAHNYA KUALITAS TIDUR TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

ANDRIAN MAULANA
I1011211081

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

RENDAHNYA KUALITAS TIDUR TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

ANDRIAN MAULANA
I1011211081

Skripsi
Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

RENDAHNYA KUALITAS TIDUR TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

ANDRIAN MAULANA

I1011211081

Disetujui oleh :

Pembimbing I

dr. Ambar Rialita, Sp.KK
NIP. 196910252008122002

Pembimbing II

Puji Astuti, M. Sc
NIP. 199004212022032008

Pembimbing I

dr. Retno Mustikaningsih, Sp.KK
NIP. 196708122000032006

Pembimbing II

dr. Abror Irsan, MMR
NIP. 198511112010121004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 9801/UN22.9/TD.06/2023

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama : Andrian Maulana

Tanggal : 11 November 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Ambar Rialita, Sp.KK NIP. 196910252008122002	III/B	
2. SEKRETARIS	Puji Astuti, M. Sc NIP. 199004212022032008	III/B	
3. PENGUJI I	dr. Retno Mustikaningsih, Sp.KK NIP. 196708122000032006	IV/C	
4. PENGUJI II	dr. Abror Irsan, MMR NIP. 198511112010121004	II/C	

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Andrian Maulana
NIM	: I1011211081
Program Studi	: S1 Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran
Universitas	: Universitas Tanjungpura

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"Rendahnya Kualitas Tidur Terhadap Derajat Keparahan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura"

adalah hasil karya saya sendiri dan ditulis tanpa menggunakan bantuan sistem kecerdasan buatan berjenis *Larga Language Model* (LLM), termasuk namun tidak terbatas pada ChatGPT, GPT-4, Claude, Gemini, dan sejenisnya, baik secara keseluruhan maupun sebagai dalam penulisan naskahnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau melibatkan pelanggaran etika akademik, termasuk penggunaan LLM secara tidak sesuai, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Kdokteran dan Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 11 November 2024

Menyatakan,



Andrian Maulana

NIM I1011211081

Dipindai dengan CamScanner

RENDAHNYA KUALITAS TIDUR TERHADAP DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Andrian Maulana[1]; Ambar Rialita[2]; Puji Astuti[3]

INTI SARI

Latar Belakang: Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit yang umum terjadi, terutama pada remaja dan dewasa muda. Penyebabnya multifaktorial, termasuk kebiasaan tidur yang buruk. Tidur yang tidak cukup atau berkualitas rendah dapat memicu peningkatan hormon androgen, yang mempengaruhi produksi sebum dan berpotensi memperburuk kondisi kulit seperti akne.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas tidur dengan derajat keparahan akne vulgaris pada mahasiswa tahun pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 75 mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk mengukur kualitas tidur, dan Global Acne Grading System (GAGS) untuk menilai derajat keparahan akne.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas tidur yang "cukup buruk" (61,3%), dan derajat keparahan akne terbanyak berada pada tingkat "sedang" (46,7%). Hasil Uji *Spearman* diperoleh nilai signifikan 0,001 (<0,05) yang artinya hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan derajat keparahan akne vulgaris pada mahasiswa.

Kesimpulan: Kualitas tidur yang buruk secara signifikan berhubungan dengan derajat keparahan akne vulgaris pada mahasiswa kedokteran. Edukasi terkait pentingnya menjaga kualitas tidur diharapkan dapat membantu mengurangi prevalensi akne vulgaris di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Kualitas Tidur, Akne Vulgaris, Mahasiswa Kedokteran, Universitas Tanjungpura

---

1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura
2) Departemen Kulit dan kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
3) Departemen Fisiologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

THE IMPACT OF POOR SLEEP QUALITY ON THE SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN FIRST FIRST-YEAR MEDICAL STUDENTS AT TANJUNGPURA UNIVERSITY

Andrian Maulana[1]; Ambar Rialita[2]; Puji Astuti[3]

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris is one of the most common skin conditions, particulary among adolescents and young adults. Its etiology is multifactorial, including poor sleep habits. Inadequate or low-quality sleep can trigger an increase in androgen hormones, which affect sebum production and may exacerbate skin conditions such as acne.*

Objective: *This study aims to investigate the relationship between sleep quality and the severity of acne vulgaris in first-year medical students at Tanjungpura University.*

Methods: *This research employs an observational analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consist of 75 first-year students from the Faculty of Medicine at Tanjungpura University. Data were collected using the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) to measure sleep quality and the Global Acne grading System (GAGS) to assess the severity of acne.*

Results: *The findings indicate that the majority of respondents reported sleep quality as "fairly poor" (61,3%), with the most common severity level of acne being "moderate" (46,7%). The Spearman correlation analysis yielded a significant value of 0,001 (<0,05), indicating a statistically significant relationship between sleep quality and the severity of acne vulgaris among the students.*

Conclusion: *Poor sleep quality is significantly associated with the severity of acne vulgaris in medical students. Education regarding the importance of maintaining sleep quality is expected to help reduce the prevalence of acne vulgaris among students.*

Keyword: *Sleep Quality, Acne Vulgaris, Medical Students, Tanjungpura University.*

---

1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura
2) Departemen Kulit dan kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
3) Departemen Fisiologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Rendahnya Kualitas Tidur Terhadap Derajat Keparahan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta yang telah membesarkan dari kecil hingga sekarang yaitu Bapak Affiansyah dan Ibu Dian Khairina, serta nenek tersayang (Alm) Ibu Chairiyah yang tak pernah hentinya memberikan dukungan moral maupun materil, nasihat, arahan, semangat, motivasi, kritik, saran dan doa tulusnya kepada penulis, dan spesial kepada adik tercinta Fadya Meutia Amalina yang selalu memberikan semangat dan motivasitak terhingga kepada penulis dan seluruh keluarga yang selalu ada dan memberikan dukungan berupa doa, perhatian dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam penulisan Skripsi ini tentu penulis melalui proses yang panjang dan tidak mudah namun peneliti didukung oleh berbagai pihak sehingga naskah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed., selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Ketua Prodi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. dr. Ambar Rialita, Sp. KK, selaku pembimbing pertama yang telah meberikan arahan, bimbingan terbaik, bantuan, motivasi, kritik, dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Puji Astuti, M. Sc, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan terbaik,, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. dr. Retno Mustikaningsih, Sp. KK selaku penguji pertama yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan kritikan dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. dr. Abror Irsan, MMR selaku penguji kedua yang telah memberikan motivasi, semangat dan perhatian kepada penulis.
8. dr. Eka Ardiani Putri, MARS selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
9. Kak Yani, Kak Puput, serta segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan, sahabat serta keluarga saya Dito Ardi Pratama, Walmijar Ikhsan, Aldi Zhar, Geo Susanto, Yoga Tri, Taufiq Moch, Juan Kennard Aroyo, dan yang selalu sabar dalam memberikan waktu, tenaga, semangat, motivasi, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancer.
11. Bang Nur Fikri Abdillah, Bang Hafizudin, Bang Fauzan, Bang Andre Safitdra dan abang senior yang lain yang telah sabar dan memberikan contoh serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Annisa Usholihah, Maudey Argavi, Adinda Attar, Nyemas Tsasqhia, Ulfah Nabila, dan Frezy Tarisha yang telah menemani dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2021 (Cranium) yang saya banggakan dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikanmotivasi, semangat, masukan, nasihat, serta kerja sama dan dukungannya selama ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Skripsi ini belumlah sempurna dan masih terdapat kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ilmu ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua.

Pontianak, 11 November 2024

Penulis

Andrian Maulana

DAFTAR ISI

INTI SARI ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1 Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti 3
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan 3
1.4.3 Bagi Instansi Pemerintahan 4
1.4.4 Bagi Masyarakat Umum 4
1.5 Keaslian Penelitian 5
BAB II **6**
TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Acne Vulgaris 6
2.1.1 Definisi 6
2.1.2 Etiologi 6
2.1.3 Patogenesis 8
2.1.4 Patofisiologis 10
2.1.5 Epidemiologi 11
2.1.6 Faktor Risiko 11

2.1.7 Manifestasi klinis 16
2.1.8 Diagnosis 17
2.1.9 Pencegahan 20
2.1.10 Tata Laksana Akne vulgaris 21
2.2 Kualitas Tidur 21
2.2.1. Definisi 21
2.2.2. Fisiologi Tidur 22
2.2.3. Regulasi Hormon Saat Tidur 23
2.2.4. Kebutuhan Tidur Tiap Usia 23
2.2.5. Definisi Kualitas Tidur 25
2.2.6. Komponen Kualitas Tidur 26
2.3 Kerangka Teori 27
2.4 Kerangka Konsep 28
2.5 Hipotesis 28
BAB III 29
METODE PENELITIAN 29
3.1 Desain Penelitian 29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 29
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.3.1 Populasi Target 29
3.3.2 Populasi Terjangkau 29
3.3.3 Sampel 29
3.4 Besar Sampel dan Pengambilan Sampel 29
3.5 Variabel Penelitian 30
3.5.1 Variabel Bebas 30
3.5.2 Variabel Terikat 30
3.3.3 Variabel Terkontrol 30
3.6 Kriteria 30
3.6.1 Kriteria Inklusi 30
3.6.2 Kriteria Eksklusi 30
3.7 Definisi Operasional 31
3.8 Instrumen Penelitian 32

3.9 Validitas dan Reliabilitas 33
3.9.1 Uji Validitas 33
3.9.2 Uji Reliabilitas 33
3.10 Metode Pengumpulan Data 34
3.10.1 Persetujuan Penelitian 34
3.10.2 Pengisian Kuisioner 34
3.11 Manajemen dan Analisis Data 34
3.11.1 Metode Pengumpulan Data 34
3.11.2 Metode Pengolahan Data 34
3.11.3 Metode analisis data 35
3.12 Alur Penelitian 36
3.13 Etika Penelitian 36
3.14 Etika Penelitian 37
BAB IV 38
4.1 Hasil 38
4.1.1 Karakteristik Responden Penelitian 38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian 38
4.1.2 Frekuensi Kualitas Tidur dan Derajat Keparahan Akne 39
Tabel 4.2 Frekuensi Kualitas Tidur dan Derajat Keparahan Akne 39
4.1.3 Distribusi Kualitas Tidur Berdasarkan Jenis Kelamin 40
4.1.4 Distribusi Kualitas Tidur Berdasarkan Usia 40
4.1.5 Distibusi Keparahan Akne Berdasarkan Jenis Kelamin.....42
4.1.6 Distribusi Keparahan Akne Berdasarkan Usia.....43
4.1.7 Hubungan Kualitas Tidur dengan Derajat Keparahan Akne.....44
4.2 Pembahasan.....45
4.2.1 Karakteritik Responden.....45
4.2.2 Kualitas Tidur 45
4.2.3 Derajat Keparahan Akne 47
4.2.4 Distribusi Kualitas Tidur Dan Keparahan Akne Dengan Usia 48
4.2.5 Distribusi Kualitas Tidur Dan Keparahan Akne Dengan Jenis Kelamin 50
4.2.6 Hubungan Kualitas Tidur Dengan Keparahan Akne 51
4.3 Keterbatasan Penelitian 53

BAB V **54**
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA **56**
LAMPIRAN **63**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 5
Tabel 2.1 Detail Lesi akne 17
Tabel 2.2 *Global Acne Grading System* 19
Tabel 3.1 Definisi Operasional 31
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner PSQI 34
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian 37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian 38
Tabel 4.2 Frekuensi Kualitas Tidur Dan Derajat Keparahan Akne 39
Tabel 4.3 Hubungan Kualitas Tidur Dengan Derajat Keparahan Akne 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Akne Vulgaris 9
Gambar 2.2 Lesi Komedo, Papula, Pustula, Nodula 18
Gambar 2.3 Foto Standar Untuk *Grading* Keparahan Akne.....20
Gambar 2.4 Kerangka Teori 27
Gambar 2.5 Kerangka Konsep.....28
Gambar 3.1 Alur Penelitian 36
Gambar 4.1 Distribusi Kualitas Tidur Berdasarkan Jenis Kelamin.....40
Gambar 4.2 Distribusi Kualitas Tidur Berdasarkan Usia 41
Gambar 4.3 Distribusi Keparahan Akne Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Gambar 4.4 Distribusi Keparahan Akne Berdasarkan Usia.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik.....63
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden.....64
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....65
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian 66
Lampiran 5. Hasil Data Penelitan.....76
Lampiran 6. Tabel Distribusi Data 82
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian 85

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne vulgaris atau jerawat merupakan salah satu penyakit kulit yang paling umum. Kondisi ini bisa disertai dengan peradangan (*akne vulgaris* non-inflamasi) atau tanpa peradangan (*akne vulgaris* inflamasi). Hal ini juga biasanya terjadi dengan adanya peradangan kronik pada unit folikel sebasea. Biasanya akne akan muncul seiring berlangsungnya masa pubertas dan dapat berlanjut hingga usia 40-50 tahun.[1] Akne vulgaris ditandai dengan lesi polimorfik seperti komedo, papula, pustule, nodul, kista dan jaringan parut. Lokasi akne dapat terjadi di berbagai macam bagian tubuh, seperti wajah, bahu, leher, dada, punggung atas dan lengan atas.[2] Penyebab dari munculnya akne multifaktorial antara lain, hormon androgen, makanan, kosmetik, psikis dan kebiasaan tidur yang tidak sehat.[3,4]

Angka peristiwa akne vulgaris berkisar 85% serta terjadi pada umur 14- 17 tahun pada perempuan serta 16- 19 tahun pada pria, dengan lesi predominan merupakan komedo dan papul. Akne telah muncul pada anak umur 9 tahun tetapi puncaknya pada pria paling utama umur 17- 18 tahun sementara itu perempuan umur 16- 17 tahun. Akne vulgaris biasanya lebih banyak terjadi pada pria dibanding dengan perempuan pada rentang umur 15- 44 tahun ialah 34% pada pria dan 27% pada perempuan.[5] Menurut studi dari *Global Burden of Disease* (GBD), akne vulgaris juga terjadi pada 85% orang dewasa muda berusia 12-25 tahun. Pada sebuah penelitian di Jerman juga menemukan 64% usia 20-29 tahun dan 43% usia 30-39 tahun menderita akne vulgaris.[2]

Akne vulgaris merupakan penyakit kulit umum yang hampir terjadi pada semua orang di seluruh dunia. Di Amerika Serikat, tingkat prevalensi akne vulgaris adalah 85% pada usia 12-24 tahun.[6] Di Indonesia akne vulgaris ditemukan pada sekitar 80% remaja. Insiden akne pada remaja bervariasi antara 30-60% dengan kejadian terbanyak pada usia 14-17 tahun pada perempuan dan 16-19 tahun pada laki-laki.[7] Di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado

terdapat angka kejadian akne vulgaris pada tahun 2009-2011 sebanyak 121 pasien dengan kelompok usia terbanyak 15-24 tahun (76 pasien) dan status pendidikan pada kelompok pelajar (73 pasien).[8]

Salah satu factor yang mempengaruhi tumbuhnya akne pada masa pubertas adalah kualitas tidur yang tidak sehat.[9,10] Tidur terlalu larut malam diperkirakan dapat mengakibatkan aktivitas hormon androgen meningkat. Hormon androgen inilah yang berperan penting dalam regulasi mekanisme produksi sebum. Produksi sebum yang berlebihan akan menyebabkan kulit menjadi sangat berminyak bahkan menimbulkan sumbatan pada kelenjar polisebasea, sehingga akne akan lebih mudah terjadi pada kulit yang berminyak daripada kulit normal juga kulit kering.[11]

Tidur merupakan sesuatu yang diperlukan tubuh sebagaimana makanan dan udara yang memiliki efek baik pada jiwa dan raga. Tidur pada malam hari, mulai jam 22.00 WIB - 06.00 WIB terjadi proses regenerasi kolagen, selain itu pada jam 23.00 WIB - 02.00 WIB terjadi sekresi peningkatan hormon kortisol tubuh, dan setelah itu menurun dan kembali meningkat pada jam 08.00 WIB. Kurang tidur dapat menyebabkan peningkatan faktor-faktor inflamasi, penurunan imunitas tubuh, memicu resistensi insulin dan peningkatan level stres.[12,9,13] Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Afrizul pada tahun 2014 menyatakan bahwa kualitas tidur merupakan suatu keadaan tidur yang dijalani seorang individu sehingga menghasilkan kesegaran dan kebugaran saat terbangun.[14] Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur adalah stress, dikutip dari buku Sherwood tahun 2011 menyatakan bahwa stress mempengaruhi kualitas tidur melalui beberapa mekanisme yaitu melalui peningkatan hormon epinefrin, kortisol, dan norepinefrin yang merangsang aktivitas saraf simpatis, sehingga dapat menyebabkan terganggunya tidur seseorang. Mekanisme psikologis juga dapat menyebabkan seseorang sulit untuk memulai atau mempertahankan tidurnya.[15]

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maheswari pada tahun 2019 mengatakan bahwa, masalah gangguan tidur tidak hanya dialami pelajar secara umum, hal ini juga terjadi pada mahasiswa bahkan lebih dari separuh mahasiswa kedokteran di penelitian ini memiliki kualitas tidur yang buruk.[16] Menurut hasil penelitian Kim pada tahun 2017, gangguan tidur dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan

psikologis, kesehatan fisik, dan fungsi kognitif pada mahasiswa.[17] Pada jurnal White juga disebutkan bahwa kualitas tidur yang buruk dapat meningkatkan tanda-tanda penuaan intrinsik dan berkurangnya fungsi pelindung kulit sehingga dapat menimbulkan terjadinya akne vulgaris.[18] Diharapkan mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki kualitas tidur yang baik untuk menghindari terjadinya akne. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat topik mengenai hubungan kualitas tidur terhadap tingkat derajat keparahan akne vulgaris pada mahasiswa kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kualitas tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura memiliki hubungan terhadap tingkat derajat keparahan akne vulgaris?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kualitas tidur terhadap tingkat derajat keparahan akne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura .

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mengetahui kualitas tidur Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura .
2) Mengetahui jumlah Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura yang mengalami kejadian akne vulgaris.
3) Mengetahui derajat keparahan akne vulgaris pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan di bidang penelitian. Selain itu, peneliti dapat menambah wawasan tentang kualitas tidur terhadap akne vulgaris.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat mengembangkan khazanah penelitian dan memperkaya literatur mengenai penelitian terhadap akne vulgaris.

1.4.3 Bagi Instansi Pemerintahan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan kualitas tidur terhadap derajat keparahan akne vulgaris.

1.4.4 Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini membuktikan hubungan kualitas tidur seseorang terhadap derajat keparahan akne vulgaris.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Perbandingan	
		Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Siswa SMKS Khazana Kebajikan Tangerang Selatan (Fajryah, 2019)[19]	1. Variabel bebas: Tingkat stres 2. Variabel Terikat: Kejadian akne vulgaris 3. Lokasi: SMKS Khazana Kebajikan Tangerang Selatan 4. Sampel: Siswa SMKS Khazana Kebajikan Tangerang Selatan	1. Variabel bebas : Kualitas tidur 2. Variabel Terikat: Derajat keparahan akne 3. Lokasi: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. 4. Sampel: Mahasiswa tahun pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura
2.	Hubungan Kualitas Tidur dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020 (Utami Arham, 2020)[20]	1. Variabel bebas: Kualitas tidur 2. Variabel Terikat: Tingkat stres 3. Lokasi: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin 4. Sampel: Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020	1. Variabel bebas : Kualitas tidur 2. Variabel Terikat: Derajat keparahan akne 3. Lokasi: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. 4. Sampel: Mahasiswa tahun pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura
3.	Hubungan Antara Derajat Keparahan *Acne Vulgaris* dengan Kualitas Hidup Mahasiswa FKIK UIN Malik Ibrahim Malang (Qatrunnada, 2021)[21]	1. Variabel bebas: Derajat keparahan akne 2. Variabel Terikat: Kualitas hidup 3. Lokasi: FKIK UIN Malik Ibrahim Malang 4. Sampel: Mahasiswa FKIK UIN Malik Ibrahim Malang	1. Variabel bebas : Kualitas tidur 2. Variabel Terikat: Derajat keparahan akne 3. Lokasi: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. 4. Sampel: Mahasiswa tahun pertama Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura